**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara 1
2. Instrument Penelitian 2
3. Surat Izin Penelitian dari STAIN 3
4. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan 4
5. Surat Izin Peneltian dari SMP Negeri 2 Palangga 5
6. Dokumentasi 6

**INSTRUMEN PENEITIAN**

1. Peneliti :gaya kepemimpinan apa yang di bapak gunakan di sekolah ini?

Informan :gaya kepemimpinan demokratis yang saya gunakan dalam memimpin di sekolah ini dan menggunakan pendekatan kekeluargaan.

peneliti :apakah betul kepala sekolah menggunkan gaya kepemimpinan demokratis?

Informan lain : iya kepla sekolah mnguunakan gaya kepemimpinan dmokratis dan menggunakan pendekatan kekeluargaan.

1. Peneliti :apakah bpak sering menerima tawaran untuk kerja sama dengan lembaga lain ?

Informan :dengan senang hati saya menerima tawaran ketika ada yang menawarkan untuk kerja sama dengan lembaga lain.

1. Peneliti :berapa kali di adakan pelatihan di sekolah?

Informan : Kami sering melaksanakan pelatihan di sekolah, minimal 2 kali dalam sebulan. Hal ini untuk peningkatan produktivitas kerja sekolah sebagai keseluruhan; terwujudnya hubungan yang serasi antara atasan dan bawahan; terjadinya proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat; meningkatkan semangat kerja seluruh tenaga kerja dalam prganisasi dengan komitmen organisasional yang lebih tinggi; mendorong sikap keterbukaan manajemen melalui penerapan gaya manajerial yang partisipatif.

1. peneliti :Apakah kepala sekolah sering mengadakan rapat evaluasi kinerja?

Informan :Kami setiap akhir semester dan setiap triwulan kami mengadakan rapat dikarenakan adanya bantuan pendidikan berupa dana BOS dari pemerintah, jadi dalam rapat tersebut kami merencanakan program jangka panjang yaitu satu tahun dan dan jangka pendeknya tiga bulan, jawab kepala sekolah. Kemudian langkah-langkah yang ditempuh untuk keberhasilan program tersebut, jadi singkat saja bahwa dalam rapat sekolah, program kami buat bersama selanjutnya mengelola program tersebut terutama dalam mengelolah keuangan karena keuangan merupakan faktor penunjang berjalannya program tersebut.

1. Peneliti :apakah bapak sering melakukan komunikasi interpersonal kepada pegawai?

Informan : Kepala sekolah selalu berkomunikasi dengan guru secara personal. Hal ini dilakukan untuk menjaga keeratan hubungan antara staf dengan pemimpin. Dengan demikian akan selalu tercipta suasana kondusif. Hal-hal yang dikomunikasikan menyangkut kegiata pendidikan di sekolah, khususnya kegiatan pembelajaran.

1. Peneliti :Kebiasaan buruk apa yang sering di lakukan oleh para Staf?

Informan : kebiasaan buruk yang sering di lakukan oleh guru dan staf yaitu dating dengan terlambat mengajar tidak tepat waktu, kedisiplinaannya kurang bahkan lebih mementingkan urusan pribadinya di bandingkan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

1. Peneliti : apakah kepalah sekolah sering mengunjungu kelas ketika guru sedang mengajar dan staf yang sedang bekerja bu?

Informan :iya kepala sekolah sering mengunjungiruangan ketika rekan-rekan guru sedang mengajar begitu pula dengan staf yang lagi bekerja sering di kunjungi oleh kepala sekolah untu dilihat kinerjanya.

1. Peneliti :apakah ada pembinaan pelatihan khusus di sekolah ini pa?

Informan :iya Kami sering melaksanakan pelatihan di sekolah, minimal 2 kali dan sebulan. Hal ini untuk peningkatan produktivitas kerja sekolah sebagai keseluruhan; terwujudnya hubungan yang serasi antara atasan dan bawahan; terjadinya proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat; meningkatkan semangat kerja seluruh tenaga kerja dalam prganisasi dengan komitmen organisasional yang lebih tinggi; mendorong sikap keterbukaan manajemen melalui penerapan gaya manajerial yang partisipatif

1. Peneliti :berapa kali di adakan pembinaan di sekolah in pa persemeter?

Informan :tidak persemester tap 2 kali perbulan di adakan pelatihan.

1. Peneliti :apakah kepelah sekolah sering mengadakan MGMP ?

Informan : Saya memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti MGMP agar guru Memberdayakan MGMP sebagai wadah dalam meningkatkan kompetensi guru terutama dalam   penggunaan teknologi Informasi dan materi online, Meningkatkan pemahaman guru dalam menganalisis kurikulum sehingga dapat, Meningkatkan  kemampuan dan penguasaan guru terhadap  materi dan berbagai model pembelajaran, Mengasah kreativitas guru untuk mengimplementasikan berbagai model  dan media, pembelajaran. Memberi kesempatan kepada guru untuk program pengakuan pengalaman kerja dan hasil belajar.